



Research Articles

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI UPTD PUSKESMAS WONGGEDUKU KABUPATEN KONAWE

The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge And Antenatal Care Visits At Uptd Puskesmas Wonggeduku, Konawe Regency

Binti Maisaroh^{1,2} Rosmawati Ibrahim ^{1*}, Wa Ode Sri Kamba Wuna ¹

¹⁾ STIKes Pelita Ibu, Southeast Sulawesi Province, Indonesia

²⁾ Wenggeduku Health Center, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, Indonesia

*corresponding author: maysarohmidwife@gmail.com

Submitted: Februari 2022 Accepted: Maret 2023 Published: Maret 2023

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Dalam upaya ini pemerintah menetapkan strategi melalui program peningkatan kesehatan melalui asuhan antenatal care yang merupakan perawatan yang diberikan kepada ibu selama hamil. profil kesehatan Indonesia tahun 2021 bahwa Jumlah ibu hamil di Indonesia yaitu 5.221.784 orang dengan pencapaian kunjungan ANC sebanyak 4.419.319 (84,6%). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Hasil uji statistic chis square menunjukkan nilai $p = 0,030$ dan taraf signifikan (α) 0,05. Nilai $p = 0,03 < 0,05$ (α), maka H_a diterima dan H_o ditolak, Dimana Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Antenatal Care.

Kata kunci: *Pengetahuan, Kehamilan, Kunjungan Antenatal Care*

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the global targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) in reducing maternal mortality (MMR) to 70 per 100,000 live births by 2023. In this effort, the government sets a strategy through a health improvement program through antenatal care which is care given to mothers during pregnancy. Indonesia's health profile in 2021 shows that the number of pregnant women in Indonesia is 5,221,784 people with the achievement of ANC visits of 4,419,319 (84.6%). This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women and antenatal care visits at UPTD Wonggeduku Health Center, Konawe Regency. This type of research is an analytical survey with a cross sectional study approach. The results of the statistical chis square test showed a value of $p = 0.030$ and a significant level (α) of 0.05. P value = $0.03 < 0.05$ (α), then H_a is accepted and H_o is rejected, where there is a relationship between knowledge and antenatal care visits

Keyword: *Knowledge, Pregnancy, Antenatal Care Visits*

PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan atau prenatal care adalah pelayanan yang diberikan oleh dokter spesialis, dokter kandungan, dokter umum, dan bidan. Pelayanan antenatal care dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (Rizki Muji L,dkk, 2018:514)

Menurut *World Health Organization* (2019), kematian ibu adalah jumlah kematian ibu akibat kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang digunakan sebagai indikator status kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu tujuan berkelanjutan *global Development Goals* (SDGs) untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Indonesia memiliki angka kematian ibu dan perinatal yang tinggi dibandingkan dengan negara Asia lainnya, yang berarti kapasitas pelayanan kesehatan masih perlu ditingkatkan secara komprehensif dan berkualitas. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan 30,5%, infeksi 22,5%, kehamilan 17,5%, dan pembusukan 2,0%. Menyadari hal tersebut, pemerintah telah menerapkan sejumlah strategi dan kebijakan berupa program reformasi kesehatan, antara lain dengan meningkatkan rawat inap. , umumnya dikenal sebagai ANC, adalah perawatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan (Prautami Septa, 2019:13)

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2021, jumlah ibu hamil di Indonesia mencapai 4.419.319 (84,6%) dari 5.221.784 kunjungan antenatal. (Kemenkes RI, 2020) Berdasarkan data kunjungan ANC periode 2019 - 2022 terjadi penurunan pencapaian target kunjungan, namun target yang diharapkan Puskesmas adalah 100%. Tujuan kunjungan antenatal care belum tercapai, salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang pedoman kesehatan ibu dan anak (KIA), khususnya kunjungan antenatal care, dan masih belum diketahuinya pentingnya pemeriksaan rutin antenatal pada ibu hamil.

Pemeriksaan antenatal care juga dikaitkan dengan perilaku ibu hamil yang terutama terdiri dari dua faktor yaitu tingkat pengetahuan (kecerdasan), tingkat emosional, sikap dan motivasi, dan faktor internal meliputi lingkungan dan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, perilaku ibu hamil dalam merawat kehamilannya dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang kehamilan (Prautami Septa, 2019:13)

Penelitian oleh Betzia Ayu menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care, dan ibu dengan pengetahuan dan sikap yang lebih baik tentang pemeriksaan kehamilan lebih baik menghadiri kunjungan karena pengetahuan yang dimiliki dapat mengubah persepsi dan sikap seseorang terhadap pemeriksaan (Betzia Ayu, dkk, 2022:462), Tujuan Penelitian Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian *survey analitik* yaitu survei atau penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kondisi yang terjadi dan kemudian melakukan analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* dimana data - data berkaitan dengan variabel dependen maupun variabel independen dikumpulkan secara bersamaan untuk mendapatkan informasi pada waktu dan tempat tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November - Desember Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal pada bulan November - Desember 2022 di UPTD Puskesmas Wonggeduku berjumlah 59 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di UPTD Puskesmas Wonggeduku pada bulan November – Desember berjumlah 36. Teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling yaitu dengan *Accidental sampling*, merupakan metode

pengambilan sampel tanpa disengaja atau peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemui pada saat itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Wonggeduku pada bulan November - Desember 2022 dengan jumlah sampel yang diteliti 36 ibu hamil yang dikumpulkan melalui pemberian kuesioner langsung pada responden.

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Umur Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe Tahun 2022

Umur	Jumlah Ibu Hamil	
	f	%
< 20 thn	4	11,1
20 – 35	26	72,2
> 35 thn	6	16,7
TOTAL	36	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 36 responden ibu hamil terdapat 4 (11,1%) responden yang mempunyai umur < 20 thn, 26 (72,2%) responden yang mempunyai umur 20 – 35 thn dan 6 (16,7%) responden yang mempunyai umur > 35 thn.

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe Tahun 2022

Pendidikan	Jumlah Ibu Hamil	
	f	%
SD	12	33,3
SLTP	13	36,1
SMA	8	22,2
S1	3	8,3
TOTAL	36	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 36 responden ibu hamil terdapat 12 (33,3%) responden yang berpendidikan SD, 13 (36,1%) responden yang berpendidikan SLTP, 8 (22,2%) responden yang berpendidikan SMA dan 3 (8,3 %) responden yang berpendidikan S1.

Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe Tahun 2022

Pekerjaan	Jumlah Ibu Hamil	
	f	%
IRT	17	47,2
Wiraswasta	12	33,3
Honorar	5	13,9
PNS	2	5,6
TOTAL	36	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 36 responden ibu hamil terdapat 17 (47,2%) responden yang bekerja sebagai IRT, 12 (33,3%) responden yang bekerja sebagai wiraswasta, 5 (13,9%) responden yang bekerja sebagai honorar dan 2 (5,5%) responden yang bekerja sebagai PNS.

Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe Tahun 2022

Pengetahuan	Jumlah Ibu Hamil	
	f	%
Kurang	17	47,2
Cukup	12	33,3
Baik	7	19,4
TOTAL	36	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang dijadikan sampel, terdapat 17 (47,2%) responden kategori pengetahuan kurang, 12 (33,3%) responden kategori pengetahuan cukup dan 7 (19,4%) responden kategori pengetahuan baik.

Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Kunjungan Antenatal Care di UPTD Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe Tahun 2022

Kunjungan Antenatal Care	Jumlah Ibu Hamil	
	f	%
Tidak Teratur	25	69,4
Teratur	11	30,6
TOTAL	36	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang dijadikan sampel, ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* kategori tidak teratur sebanyak 25 (69,4%) responden , sedangkan ibu hamil kategori teratur sebanyak 11 (30,6%) responden.

Tabel 6 Distribusi Responden Menurut Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Antenatal Care di UPTD Puskesmas Wonggeduku Tahun 2022

Pengetahuan	Kunjungan <i>Antenatal Care</i>				Total		ρ Value 0,03
	Tidak Teratur		Teratur				
	N	%	n	%	N	%	
	Kurang	13	11,8	4	5,2	17	
Cukup	10	8,3	2	3,7	12	12,0	
Baik	2	4,9	5	2,1	7	7,0	
Jumlah	25	25,0	11	11,0	36	36,0	

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang dijadikan sampel, kategori pengetahuan kurang sebanyak 17 (17,0%) responden, terdiri dari 13 (11,8%) responden yang tidak teratur melakukan kunjungan *Antenatal care* dan 4 (5,2%) responden yang teratur melakukan kunjungan *antenatal care*, kategori pengetahuan cukup sebanyak 12 (12,0%) responden, terdiri dari 10 (8,3%) responden yang tidak teratur melakukan kunjungan *antenatal care* dan 2 (3,7%) responden yang teratur melakukan kunjungan *antenatal care*. Sedangkan kategori pengetahuan baik sebanyak 7 (7,0%) responden, terdiri dari 2 (4,9%) responden yang tidak teratur melakukan kunjungan *antenatal care* dan 5 (2,1%) responden yang teratur melakukan kunjungan *antenatal care*.

Berdasarkan hasil uji statistic *chis square* menunjukkan nilai $p = 0,030$ dan taraf signifikan (α) 0,05. Nilai $p = 0,03 < 0,05$ (α), maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada hubungan pengetahuan dengan Kunjungan *Antenatal Care* di UPTD Puskesmas Wonggeduku Tahun 2022.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis univariat sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun sebanyak 26 (72,2%), tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SLTP sebanyak 13 (36,1%) dan responden mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 17 (47,2%). Tingkat pengetahuan responden yang terbanyak adalah berpengetahuan kurang sebanyak 17 (47,2%), jumlah tersebut lebih besar dibanding dengan responden berpengetahuan baik sebanyak 7 (19,4) dan sebagian besar responden berpengetahuan cukup sebanyak 12 (33,3).

Hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukan bahwa 36 responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak teratur yaitu sebanyak 25 (69,4%) responden dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* teratur yaitu sebanyak 11 (30,6%) responden.

Berdasarkan hasil analisis bivariate dengan menggunakan uji statistic *chi square* menunjukkan nilai p value = $0,03 < \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan antenatal care di UPTD Puskesmas Wonggeduku Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Swarjana Ketut (2022) tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kunjungan ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan itu terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki, sebelum seseorang

berperilaku baru, dalam diri orang tersebut akan terjadi proses yang berurutan dimulai dari kesadaran yang membuatnya tertarik sehingga dapat menimbang – nimbang dengan baik dan mulai mencoba perilaku atau tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Citrawati dan I Gusti Ayu Di Puskesmas Tampaksiring II Tahun 2021 bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan melakukan kunjungan *antenatal care* teratur sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak teratur sehingga secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap kunjungan *antenatal care* (Citrawati dan Laksmi, 2021).

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Heri, dimana pengetahuan berpengaruh terhadap Kunjungan *antenatal care* terpadu oleh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. dengan Nilai P-value sebesar $0,036 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel pengetahuan tentang *Antenatal Care* Terpadu pada Ibu Hamil berpengaruh terhadap pelaksanaan *antenatal care* terpadu. Melalui analisa odds ratio juga didapatkan kesimpulan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan baik berpeluang 27,446 kali lipat melakukan ANC terpadu. (Siwi dan Saputro, 2020).

Penelitian sejalan lainnya oleh Anggriani dengan penelitian Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil Pada Kehamilan Di BPM Sri Maryani, berdasarkan penelitiannya, rata-rata ibu yang berpengetahuan baik patuh dalam melakukan kunjungan. Ibu hamil yang berpengetahuan cukup hanya 16,7% (5) ibu yang tidak patuh dari total 66.17% (15) yang patuh dalam melakukan kunjungan. Dan ibu hamil yang berpengetahuan kurang rata-rata tidak melakukan kunjungan *antenatal care*. (Setiyarini, 2019)

Ibu hamil yang mendapat informasi *antenatal care*, akan memiliki pengetahuan yang baik juga tentang kunjungan *antenatal care*, sehingga mereka akan mampu menerima dengan positif (mendukung) dan melakukan kunjungan *antenatal care* yang sesuai dengan standar pelayanan pemeriksaan. Sebaliknya ibu hamil yang kurang pengetahuannya tentang *antenatal Care* akan cenderung bersikap negatif (tidak mendukung). Sehingga pengetahuan yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap sikap responden dengan kunjungan *antenatal care*. dan pengetahuan yang kurang akan lebih berisiko memiliki sikap tidak mendukung terhadap kunjungan *antenatal care*. (Frelestanty dan Sari, 2018), dimana manfaat dari antenatal care dapat mendeteksi dini kejadian risiko tinggi kehamilan dan persalinan seperti risiko ketuban pecah dini, maupun gangguan penyulit persalinan lainnya (Andriyani et al., 2021) .

Tingkat pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pendidikan, pekerjaan, umur dan status gravida. Semakin cukup umur seseorang, maka tingkat pengetahuan dan kematangan dalam berfikir akan semakin baik. Sehingga mengetahui tentang pentingnya kunjungan *antenatal care* dan ibu akan termotivasi dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. demikian sebaliknya, semakin muda umur seseorang maka akan semakin kurang/tidak mengerti tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan yang kemudian berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan. (Anisa Fauziah, Indah Laily Hilmi, 2023)

Hal – hal yang dapat mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil yaitu faktor predisposisi (meliputi umur ibu, paritas, jarak kelahiran, pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor enabling (meliputi pekerjaan, ekonomi keluarga, biaya, waktu, ketersediaan

pelayanan dan jarak) dan faktor kebutuhan yang meliputi riwayat penyakit, keluhan, persepsi sehat, kondisi ibu, rencana pengobatan dan kadar Hb) ketidakaturan dalam melakukan kunjungan *antenatal care* akan memberikan dampak buruk bagi ibu hamil karena tidak diketahuinya faktor-faktor resiko yang mungkin terjadi pada ibu dan janinnya dan tidak dapat terdeteksi secara dini penyakit yang diderita oleh ibu selama masa kehamilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan penelitian sebagai berikut: Tingkat implementasi standar Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*

SARAN

1. Diharapkan bagi bidan puskesmas wonggeduku lebih aktif dalam mengedukasi dan memberikan informasi kepada ibu hamil tentang *antenatal care* dan standar dalam melakukan kunjungan *antenatal care* sehingga ibu hamil dapat termotivasi dalam melakukan kunjungan di pusat pelayanan kesehatan dan deteksi dini masalah komplikasi pada ibu hamil selama masa kehamilan dapat segera di atasi.
2. Diharapkan kepada seluruh masyarakat dalam wilayah kerja puskesmas wonggeduku khususnya bagi suami dan keluarga agar ikut serta dalam mendukung peningkatan kunjungan *antenatal care* bagi ibu hamil dengan ikut serta dalam mengantar ibu hamil melakukan kunjungan di pusat pelayanan kesehatan terdekat.

Ucapan Terima Kasih

Atas terselesaikannya penulisan artikel, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak – banyaknya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua orangtua, Suami, Dosen STIKes Pelita Ibu dan Khususnya pembimbing tugas akhir yang banyak memberikan dukungan atas terselesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Lisnawati, Kurniawan, F., Anoluthfa, & Wuna, W. O. S. K. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Penyebab Terjadinya Ketuban Pecah Dini (KPD) Ibu Bersalin di RSUD Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal of Health, Nursing, and Midwifery Sciences Adpertis*, 2(1), 14–19. <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JHNMSA/article/view/172/136>
- Anisa Fauziah, Indah Laily Hilmi, S. (2023). *AKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE: LITERATUR REVIEW*. 6(1), 127–131.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ngampilan Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019(Covid 19), 2013–2015.
- Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANC TERHADAP KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS TAMPAKSIRING II*. 8, 19–26.
- Frelestanty, E., & Sari, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (Anc). *Jurnal Kebidanan*, 8(1). <https://doi.org/10.33486/jk.v8i1.44>

- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 48, Issue 1). Kemenkes. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Prautami, E. S. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Kunjungan Antenatal Care Di Klinik Abi Umami DW Sarmadi Palembang. *Journal of Midwifery and Nursing*, 1(3), 2656–0739.
- Rizki, L. M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 9(2).
- Setiyarini, A. D. (2019). Hubungan Pengetahuan Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil Pada Kehamilan Trimester Iii Di Bpm Sri Maryani. *Jurnal Midpro*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.30736/midpro.v11i1.86>
- Siwi, R. P. Y., & Saputro, H. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.45>